

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Bantaran KBT akan Jadi Lahan Pertanian Terpanjang di Jakarta Timur

Duren Sawit, Warta Kota

Jajaran Kecamatan Duren Sawit tengah mengupayakan lahan di bantaran Kanal Banjir Timur (KBT) trase basah untuk dijadikan lahan pertanian terpanjang di Jakarta Timur.

Camat Duren Sawit, Kelik Sutanto mengatakan untuk merealisasikannya, pihaknya telah merancang program yang dinamai Tanam Cabai dan Bawang Duren Sawit di KBT (Tancab Duwit KBT).

"Melalui program Tancab Duwit KBT kami akan jadikan kawasan KBT ini sebagai lahan pertanian terpanjang di Jakarta Timur. Karena enam kelurahan serempak menggarap lahan tidur di KBT ini untuk area pertanian yang sangat berpotensi menghasilkan," kata Kelik, Jumat (29/3/2024).

Kelik menuturkan pemanfaatan lahan KBT sebagai lahan pertanian ini rupanya sudah dimulai sejak Rabu (27/3/2024).

Pemanfaatannya dengan cara menanam cabe rawit dan bawang merah serentak di enam kelurahan yang memiliki bantaran KBT.

Kelurahan tersebut meliputi Duren Sawit, Pondok Bambu, Pondok Kopi, Pondok Kelapa, Malaka Jaya dan Malaka Sari.

Setiap kelurahan tersebut menyiapkan lebih kurang 100 meter persegi lahan yang akan ditanami dua jenis sayuran tersebut.

Selanjutnya penanaman tersebut melibatkan ASN di Kecamatan,



Dok. Pemkot Jakarta Timur

TANAM CABAI — Suasana jajaran Pemkot Jakarta Timur dalam menggelar perdana program yang dinamai Tanam Cabai dan Bawang Duren Sawit di KBT (Tancab Duwit KBT) di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, Rabu (27/3/2024). Lahan di bantaran KBT trase basah itu akan dijadikan lahan pertanian terpanjang di Jakarta Timur.

Kelurahan, kader TP PKK, pengurus RT maupun RW. LMK hingga jajaran Sudin Kelautan Pangan Kelautan dan Pertanian (KPKP) Jakarta Timur.

"Upaya ini juga bagian dalam rangka mendukung kebijakan Wali Kota Jakarta Timur untuk pengendalian laju inflasi. Khususnya untuk mengantisipasi dan menekan kenaikan harga cabe rawit dan bawang merah di pasaran," pungkas Kelik.

Sementara Kasatpel KPKP Kecamatan Duren Sawit, Sili Halimah mengatakan program ini terus berlanjut kedepannya.

Mengingat masih terdapat lahan yang belum digarap dengan ukuran dinilainya sangat luas.

Kemudian pihaknya akan menyiapkan sejumlah bibit cabe rawit dan bawang merah untuk kelurahan yang akan menanamnya.

"Ini baru tahap awal dulu, selanjutnya kalau kelurahan masih membutuhkan bibit tanaman cabe dan bawang merah kami siapkan. Silahkan bersurat mengajukan permohonan dan akan kami bantu siapkan," kata Halimah. (m37)